**BAB III**

**METODEPENELITIAN**

DesainPenelitian

Penelitian pengembangan media pembelajaran Papan Susun Kata pada materi Membaca Menulis Permulaan Tema 5 di Kelas I menggunakan metode penelitian dan pengembangan *(Research and Development)* atau disebut juga R&D. Menurut Samsu (2017: 174) dalam bukunya, Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan menvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Penelitian Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013:297).

Pada pengembangan media Papan Susun Kata ini peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan (R & D) dengan model ADDIE. Menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 183) Model ADDIE yaitu singkatan dari analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluate (evaluasi) yang dikembangkan oleh Dick & Carry (1996). Namun dalam pelaksanaan penelitian ini dimodifikasi menjadi *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan).

## Subjek,ObjekdanWaktu Penelitian

* + 1. **Subjek**

Subjek penelitian merupakan sumber atau asal tempat mendapatkan keterangan penelitian atau juga disebut dengan seseorang yang dapat diperoleh keterangan.PadapenelitianpengembanganmediapembelajaranPapanSusun

27

Kata iniyang menjadisubjek penelitianyaitu validatoryangterdiridaritelaahahli materi, ahli media dan respon guru. Yang akan menjadi telaah ahli materi, ahli media dan respon guru yaitu dosen UniversitasMuslim Nusantara Al-Washliyah Medan dan guru SDN 067267 Medan Amplas.

## Objek

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D), maka objek pada penelitian ini yaitu Media Papan Susun Kata terhadap membaca menulis permulaan yang digunakan sebagai media pembelajaran di SekolahDasar.

## Waktu Penelitian

Penelitianpengembanganprodukberupa mediapembelajaranPapanSusun Kata terhadap membaca menulis permulaan tema 5 kelas I SD akan direncanakan pada bulan April 2023.

## ProsedurPenelitianPengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri atas 5 tahap yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi) dikarenakan keterbatasan dana dan waktu maka dalam pelaksanaan penelitian ini dimodifikasi menjadi 3 tahap yaitu analysis (analisis), design (desain), dan development (pengembangan).

1. Tahap*Analysis*(analisis)

Tahapinimerupakanprosespendefinisianhalapayangakandipahami dandipelajariolehsiswa.Tahapinidilakukanuntukmenentukanproduk

yang akan dikembangkan. Peneliti menganalisis produk yang akan dikembangkan sesuai permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, dengan media ini dapat membuat siswa menjadi tertarik untuk memperhatikan proses pembelajaran sehingga memiliki konsep bahwa belajar dapat juga menyenangkan melalui media Papan Susun Kata. Pada tahapan ini dilakukan beberapa langkah untuk memperoleh informasi yaitu analisis kebutuhan siswa ,analisis kebutuhan media pembelajaran dan analisis kurikulum.

1. Tahap*Design*(desain)

Pada tahap ini peneliti mendesain media pembelajaran Papan Susun Kata pada materi membaca menulis permulaan tema 5 kelas I yang berisikan gambaran dari keseluruhan produk yang akan dikembangkan, mulai dari keseluruhan isi materi yang akan dimasukkan ke dalam media pembelajaran Papan Susun Kata yang sesuai dengan kompetensi dan indikatoryang telah ditetapkan, kemudian penentuan desain tampilan media Paoan Susun Kata yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

1. Tahap*Development*(pengembangan)

Tahap ini merupakan tahap mewujudkan media yang direncanakan, pada tahap pengembangan ini langkah penting dalam pengembangan ini yaitu uji coba sebelum di implementasikan, tahap uji coba ini merupakan salah satu bagian darilangkah modelADDIE yaitu evaluasi. Terdapat beberapa langkah dalam tahap pengembangan ini yaitu pembuatan produk media pembelajaranPapanSusunKata.Kemudianmelakukanvalidasiolehtiga

orang validator yaitu dua dosen dan satu guru kelas I SDN 067257, dengan tujuan menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran setelah melakukan tahap validasi, maka peneliti akan mendapatkan masukan serta saran oleh validator.

Desain pada penelitian ini menunjukkan tahapan atau langkah langkah penelitian model pengembangan ADDIE yang sudah dimodifikasi oleh peneliti menjadi 3 tahapan untuk mengembangkan media Papan Susun Kata pada pembelajaran tema 5 kelas I. Prosedur pengembangan pada penelitian ini sampai pada tahap Pengembangan (*development*), hal tersebut dikarenakan padapenelitianinihanyauntukmenghasilkanprodukmediapembelajaranPapanSusun Kata yang layak untuk digunakan di sekolah dasar. Sehingga untuk mengetahui kelayakantersebut,penelitihanya memberikan lembar validasikepada para telaah ahli yaitu telaah ahlimateri, telaah ahli media dan respon guru.

SelamaprosespengembanganmediapembelajaranPapanSusunKatapada materi membaca menulis permulaan tema 5 kelas I SD ini dilakukan revisi sesuai saran daridosen pembimbing maupun peneliti. Kemudian apabila dosen pembimbing sudah mengatakan bahwa produk media pembelajaran Papan Susun Kata ini sudah layak untuk divalidasi,selanjutnya produk media pembelajaran Papan Susun Kata akan divalidasi oleh para telaah ahli baik telaah ahli materi, telaah ahli media dan respon guru untuk memperoleh jawaban dari kelayakan produk yang di kembangkan.

## InstrumendanTeknikPengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, oleh karena itu instrumen dan teknik pengumpulan data merupakan paling utama dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Adapun instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner (angket).

## a.Kuesioner(angket)

Kusioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabolehresponden(Sugiyono, 2015: 199). Kuesioner dapat diartikan sebagai pengumpulan data secara tidak langsung dengan tidak bertanya secara langsung kepada responden. Kuesioner (angket) pada media Papan Susun Kata di validasi oleh Telaah ahli materi, Telaah ahli media dan Respon Guru. Angket tersebut digunakan sebagai pedoman untuk perbaikan, penyempurnaan produk dan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran layak atau tidak layaknya mediaPapan Susun Kata yang dikembangkan. Instrumen yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

Adapun kisi-kisi instrumen untuk lembar validasi telaah materi dan telaah ahli media yaitu sebagai berikut :

1. InstrumenAngketValidasiTelaahAhliMateri

Adapun kisi kisi Adapun kisi-kisi instrumen penilaian angket validasi ahli materi ditujukan kepada Dosen Telaah Ahli Materi. Instrumen Angket Validasi yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data dalam pengembangan mediaapan Susun Kata dapat dilihat dalam tabel 3.1 sebagai berikut :

## Tabel 3.1

**Kisi-kisiInstrumenTelaahAhliMateri**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **No. Butir** | **Jumlah Butir** |
| 1 | Materi | Kesesuaian media dengan KI dan KD,mediadengantujuanpembelajaran | 1,2 | 2 |
| Kesesuaian media dengan kurikulum pembelajaran,Kesesuaianmediaterhadap isi pembelajaran, Kesesuaian media dengan taraf berpikir siswa | 3,4,5 | 3 |
| 2 | Media | Mediadapatdigunakanpadaproses pembelajaranMediamudahdigunakandalamproses pembelajaranMediadapatmenambahrasaingintahu siswa | 6,7,8 | 3 |
| Tampilan media,bahan yang tidak berbahaya, media awet dan kokoh danmediatampakjelasdanmudah dipahami | 9-12 | 4 |
| Jumlahkeseluruhan | 12 |

*Sumber:olahan peneliti(2023).*

1. InstrumenAngketValidasiTelaahAhliMedia

Adapun kisi kisi Adapun kisi-kisi instrumen penilaian angket validasi ahli media ditujukan kepada Dosen Telaah ahli Media.Instrumen Angket Validasiyang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data dalam pengembangan media Papan Susun Kata dapat dilihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

## Tabel 3.2

**Kisi-kisiInstrumenTelaahAhliMedia**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **AspekYang****Dinilai** | **Indikator** | **No.****Butir** | **Jumlah****Butir** |
| 1. | Kualitasisi dan tujuan | Ketepatan,kelengkapan, kepentingan,keseimbangan,minat/perhatiandan Kesesuaian dengan situasi siswa | 1-7 | 7 |
| 2. | Kualitas instruksional | Memberikankesempatanbelajar,bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi,fleksibilitas instruksionalnya, hubungan denganprogrampembelajaranlainnya, | 8-15 | 8 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  |  | kualitastesdanpenilaiannya,memberi dampakpadagurudansiswadalamprosespembelajaran |  |  |
| 3 | Kelayakan teknis | Keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan, kualitas penanganan jawaban, kelengkapanpetunjukpenggunaan,kesesuaiandenganpengguna | 16-20 | 6 |
| JumlahKeseluruhan | 20 |

*Sumber: WalkerdanHessdalamAzharArsyad(2014: 219)*

1. InstrumentAngket ValidasiResponGuru

Adapun kisi kisi Adapun kisi-kisi instrumen penilaian angket validasi Respon Guru ditujukan kepada Guru kelas Iinstrumen Angket Validasi yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data dalam pengembangan media Papan Susun Kata dapat dilihat dalam tabel 3.3 sebagai berikut:

## Tabel3.3

**Kisi-kisiInstrumenResponGuru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspekyang****dinilai** | **indikator** | **Jumlah****butir** |
| 1 | Kebermanfaatan | Kebermanfaatanmateridanmediabagisiswa | 1 |
| 2 | Learnability | Kelayakanmateri,tingkatkesulitanmateri | 1 |
| 3 | Menarikminat | Contohgambaryangdisertakandanbahasayangdigunakan | 1 |
| 4 | Kualitas intruksional | Memberikan kesempatan belajar, bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, memberikandampakpadagurupembelajarannya | 1 |
| 5 | Kualitasteknis | Keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan kualitas penanggung jawaban, kualitaspengelolaan, kualitaspendokumentasiannya. | 1 |
| Jumlahkeseluruhan | 5 |

*Sumber:olahan peneliti(2023).*

## TeknikAnalisisData

Analisis data angket dan penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan,kemenarikandankeefektifandarimediayangdikembangkan.

Instrumen penilaian validasi produk berbentuk angket yang berisikan butir pertanyaan dan skor pilihan.Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5.

𝑝=𝐹x100

𝑁

Keterangan:

*P*=Skorkelayakan F = Rata-rata skor N=Skormaksimal

Keriteriaskorpenilaianyangdilakukanolehvalidatorahlipadaangket validasi terhadap media yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel berikut:

## Tabel 3.4 SkorPenilaian

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Kriteria** |
| 5 | Sangat Layak |
| 4 | Layak |
| 3 | Cukup Layak |
| 2 | KurangLayak |
| 1 | TidakLayak |

Adapunkriteriaskorpenilaiankelayakanmediayangdikembangkanmenggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

**Tabel 3.5 KriteriaPenilaian**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Kriteria** |
| 81–100 | Sangat Layak |
| 60–80 | Layak |
| 40–60 | Cukup Layak |
| 20–40 | KurangLayak |
| 0–20 | TidakLayak |